

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini menghasilkan rancangan strategi implementasi *Agile Governance* pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Dari penelitian ini, dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain:

1. Aspek kinerja implementasi *Agile Governance* pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) berdasarkan prinsip Ergonomi Makro telah berhasil ditentukan. Aspek-aspek ini mencakup 35 *item* yang terbagi dalam 5 faktor utama, yaitu Manusia, Organisasi, Alat dan Teknologi, Tugas, dan Lingkungan. Semua aspek ini telah divalidasi menggunakan *Content Validity Index* (CVI) dan menunjukkan validitas yang tinggi dengan nilai S-CVI/Ave dan S-CVI/UA sebesar 1, menandakan relevansi dan kesesuaian yang kuat untuk mengukur implementasi *Agile Governance*.
2. Kondisi terkini implementasi *Agile Governance* pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) telah berhasil diidentifikasi melalui kuesioner yang diisi oleh responden. Kondisi implementasi *Agile Governance* pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) masih berada pada kondisi belum memenuhi harapan atau belum memuaskan dengan nilai Tingkat Kepuasan masih berada dibawah 100%, yaitu 84,98%.
3. Strategi implementasi *Agile Governance* pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) telah dirancang berdasarkan hasil analisis *Importance-Performance Analysis* (IPA). Strategi ini fokus pada peningkatan kinerja aspek-aspek yang berada di Kuadran I (*Concentrate Here*), yang dianggap penting namun kinerjanya masih rendah. Strategi mencakup berbagai inisiatif seperti pengembangan karir dan pelatihan, pengelolaan risiko, peningkatan transparansi, penyesuaian jabatan dengan kompetensi, kelengkapan sarana kerja dan kesejahteraan pegawai.
4. *Key Performance Indicator* (KPI) untuk strategi implementasi *Agile Governance* pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dirancang menggunakan pendekatan SMART (*Specific, Measurable, Achievable,*

*Relevant, Time-bound*) untuk setiap strategi yang diusulkan. KPI ini mencakup berbagai aspek seperti persentase karyawan yang mengikuti pelatihan, jumlah risiko yang teridentifikasi dan dikelola, tingkat transparansi informasi, dan kesesuaian jabatan dengan kompetensi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang bisa diberikan dalam rangka meningkatkan hasil penelitian yang relevan di masa yang akan datang. Beberapa saran tersebut antara lain:

1. Perlu dilakukan pengambilan sampel yang lebih luas dengan melibatkan lebih banyak organisasi atau instansi di luar Pemerintah Provinsi Sumatera Barat untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif dan generalis.
2. Disarankan untuk melakukan studi lanjutan yang mengevaluasi penerapan strategi ini dalam jangka waktu yang lebih panjang, sehingga dampaknya terhadap efisiensi dan kinerja dapat diukur lebih akurat.
3. Perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut terhadap integrasi teknologi dalam implementasi *Agile Governance*, terutama dalam penggunaan alat bantu digital yang dapat meningkatkan pengawasan dan pengambilan keputusan secara *real-time*.
4. Perlu ditingkatkan keterlibatan para pemangku kepentingan melalui forum-forum diskusi atau pelatihan yang fokus pada implementasi *Agile Governance*, sehingga konsep ini lebih mudah diterima dan diaplikasikan di berbagai sektor.
5. Disarankan untuk menerapkan temuan ini ke sektor lain selain pemerintahan daerah, seperti sektor swasta, untuk melihat perbedaan dalam penerapan di lingkungan yang berbeda.